

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

1. Gambaran penggunaan sistem antrean *online* pada pasien rawat jalan di Puskesmas Darma menunjukkan bahwa dari 355 responden, sebanyak 226 responden (63,7%) tidak menggunakan sistem antrean *online*, sedangkan 129 responden (36,3%) menggunakan sistem antrean *online*.
2. Gambaran waktu tunggu pasien rawat jalan di Puskesmas Darma menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki waktu tunggu lebih dari (>) 60 menit yaitu sebanyak 201 (56,6%) responden.
3. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perbedaan waktu tunggu pasien rawat jalan berdasarkan penggunaan sistem antrean *online* di Puskesmas Darma ($p = 0,000$), dimana waktu tunggu pasien yang menggunakan sistem antrean *online* lebih singkat dibandingkan dengan yang tidak menggunakan.

6.2 Saran

1. Bagi Pasien Rawat Jalan

Diharapkan pasien rawat jalan dapat meningkatkan pemahaman terkait penggunaan sistem antrean *online* melalui aplikasi Mobile JKN dengan melakukan konsultasi kepada petugas puskesmas apabila mengalami kesulitan, khususnya terkait proses *login* aplikasi, penggunaan dan pengenalan fitur pendaftaran antrean *online*, serta tahapan pendaftaran *online* sehingga pasien dapat memanfaatkan sistem antrean *online* secara lebih optimal.

2. Bagi Puskesmas Darma

Puskesmas Darma disarankan untuk meningkatkan pemanfaatan sistem antrean *online* dengan memberikan edukasi dan pendampingan kepada pasien terkait penggunaan aplikasi Mobile JKN, khususnya mengenai proses *login*, cara mengakses fitur pendaftaran antrean *online*, serta tahapan pendaftaran *online*. Selain itu, Puskesmas Darma dapat menyediakan media informasi berupa poster, leaflet, atau panduan penggunaan aplikasi yang mudah dipahami oleh pasien serta melakukan evaluasi terhadap kendala penggunaan aplikasi yang sering dialami pasien, seperti kesulitan saat *login* atau hambatan dalam proses pendaftaran *online*.

3. Bagi Dinas Kesehatan Kuningan

Dinas Kesehatan Kabupaten disarankan untuk melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap waktu tunggu pelayanan rawat jalan di fasilitas kesehatan tingkat pertama. Selain itu, Dinas Kesehatan diharapkan dapat melakukan pembinaan kepada Puskesmas Darma apabila ditemukan peningkatan waktu tunggu pelayanan yang melebihi standar serta memfasilitasi koordinasi dengan BPJS Kesehatan apabila terdapat kendala teknis pada aplikasi Mobile JKN yang dapat menghambat proses pendaftaran dan penggunaan sistem antrean *online*.

4. Bagi Prodi S1 Kesehatan Masyarakat

Program Studi S1 Kesehatan Masyarakat diharapkan dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai bahan pembelajaran dan referensi dalam pengembangan ilmu kesehatan masyarakat, khususnya di bidang manajemen

pelayanan kesehatan dan sistem informasi kesehatan, serta mendorong penelitian selanjutnya terkait faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi penggunaan sistem antrean *online* dan waktu tunggu pelayanan, seperti tingkat pemahaman pasien terhadap fitur pendaftaran *online*, tingkat literasi digital pasien dan kualitas sistem terhadap penggunaan sistem antrean *online*.